

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh investasi langsung luar negeri (FDI), ekspor hasil pertanian, ekspor logam dan bijih logam, ekspor bahan bakar, serta ekspor makanan terhadap PDB Indonesia periode 1981-2015. Penggunaan variabel-variabel ini didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu. Pengujian ini menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) yang melihat pengaruh jangka panjang dan jangka pendek pada PDB. Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Investasi langsung luar negeri (FDI) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. Hasil ini sesuai dengan hipotesa awal yang menyatakan bahwa investasi asing langsung luar negeri (FDI) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang positif, namun hasil tersebut relatif kecil yakni hanya sebesar 13 persen dalam menaikkan PDB di Indonesia.
2. Ekspor hasil pertanian memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesa awal yang menyatakan bahwa ekspor hasil pertanian berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang positif dalam menaikkan PDB.

3. Ekspor logam dan bijih logam memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. Hasil ini sesuai dengan hipotesa awal yang menyatakan bahwa ekspor logam dan bijih logam berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang positif dalam menaikkan PDB.
4. Ekspor bahan bakar memberikan pengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesa awal yang menyatakan bahwa ekspor bahan bakar berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang positif dalam menaikkan PDB.
5. Ekspor makanan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. Hasil ini sesuai dengan hipotesa awal yang menyatakan bahwa ekspor makanan berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang positif dalam menaikkan PDB.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada pembaca maupun peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian serupa yaitu dengan menambah variabel-variabel lain yang terkait dengan PDB yang dapat berpengaruh signifikan, serta menambahkan tahun-tahun variabel terbaru di dalam data. Metode yang digunakan harus berbeda dari penelitian ini, sehingga hasil penelitian tersebut dapat dijadikan bukti yang kuat untuk melihat pengaruh FDI, ekspor hasil pertanian, ekspor logam dan bijih logam, ekspor bahan bakar, serta ekspor makanan terhadap PDB di Indonesia.

Untuk para pembuat kebijakan di Indonesia, disarankan untuk lebih memfokuskan dan mengembangkan ekspor hasil pertanian sebagai strategi ekonominya sebagai upaya dalam meningkatkan PDB Indonesia sebab ekspor hasil pertanian memberikan kontribusi yang cukup besar yakni sebesar 20 persen bila dibandingkan dengan variabel lain didalam penelitian ini. Untuk itu diharapkan akan berimplikasi pada pertumbuhan ekonomi yang baik.

C. Keterbatasan Masalah

Penelitian ini telah diupayakan dan dilaksanakan agar sesuai dengan prosedur ilmiah, akan tetapi kenyataanya penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi periode waktu yaitu hanya dari tahun 1981-2015 sehingga hasil yang diperoleh kurang representatif.
2. Dalam penelitian ini ketersediaan jurnal sebagai panduan dalam penulisan sangat terbatas jumlahnya, khususnya jurnal yang berkaitan dengan beberapa variabel bebas yakni, variabel ekspor logam dan bijih logam, ekspor bahan bakar, serta ekspor makanan. Oleh karena itu pembahasan terkait ekspor logam dan bijih logam, ekspor bahan bakar, serta ekspor makanan terhadap PDB di Indonesia kurang optimal.